BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

A. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dan juga untuk menjawab identifikasi masalah yang telah sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Adminstrasi Perpajakan Modern pada KPP Pratama

   Penerapan system administrasi perpajakan modern pada KPP Pratama Bandung Cicadas sebagian besar dalam kategori baik.

   - Penerapan modernisasi perubahan struktur organisasi yang antara lain berkaitan dengan program penerapan Good Governance dalam meningkatkan citra Direktorat Jenderal Pajak dan kampanye sadar dan peduli pajak sebaian besar dalam kategori baik.
   - Penerapan perubahan implementasi pelayanan yang berkaitan dengan perubahan kualitas pemberian pelayanan kepada wajib pajak dan efisiensi dan efektivitas kerja aparat pajak sebagian besar dalam kategori baik.
   - Penerapan penggunaan fasilitas teknologi perpajakan dalam mempermudah pemenuhan kewajiban perpajakan sebagian besar dalam kategori baik, karena dapat mempermudah petugas pajak dalam memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak.

- Penerapan kode etik pegawai Direktorat Jenderal Pajak sebagai standar perilaku pegawai dalam menjalankan tugas sebagian besar dalam kategori baik.

2. Pengaruh Sistem Adminstrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama.

   Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh penulis, bahwa Sistem Adminstrasi Perpajakan Modern tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sebab-sebabnya akan dijelaskan lebih lanjut:

   - Karena model KPP Pratama itu sendiri baru dikembangkan pada tahun 2002, sehingga perlu banyak sosialisasi yang lebih banyak mengenai penerapannya.
   - Jumlah *Account Representative* yang ada di KPP Pratama juga tidak sebanding dengan jumlah Wajib Pajak yang menjadi tanggung jawabnya menyebabkan tidak maksimalnya kinerja petugas *Account Representative* (AR) dalam memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak. Oleh karen itu dikemudian hari diharapkan jumlah *Account Representative* bisa ditingkatkan.
   - Penggunaan teknologi internet oleh masyarakat guna mempermudah transaksi perpajakannya masih rendah. Sehingga masih banyak Wajib Pajak yang terlambat dalam menyampaikan SPT dan membayar pajak terhutangnya. Sehingga dikemudian hari perlu adanya sosialisasi

mengenai penggunaan teknologi internet guna mempermudah transaksi perpajakannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada KPP Pratama dengan mendeskripsikannya berdasarkan substansi yang dikembangkan terbatas pada penerapan administrasi perpajakan jangka menengah yang telah digulirkan sejak tahun 2001 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini juga berusaha menelaah apakah sistem administrasi perpajakan modern memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak tanpa berusaha mengukur tingkat kepatuhan sebelum dan tingkat kepatuhan sesudah diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern.

5.2 Saran

1. Bagi aparat penagih

Aparat pajak sebagai pelaksana modernisasi perpajakan harus selalu meningkatkan kinerja mereka dalam memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak, sehingga diharapkan apabila kinerja aparat perpajakan semakin meningkat, maka penerimaan pajak juga bisa meningkat juga.

2. Bagi Wajib Pajak

Peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan media elektronik seiring berjalannya sistem administrasi perpajakan modern perlu dilakukan, hal ini bisa mempermudah Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya. Peningkatan

kemampuan Wajib Pajak dalam mengisi SPT juga penting, agar jumlah pajak yang kurang bayar bisa diminimalisir.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

   Penelitian ini dilakukan hanya disatu KPP Pratama sehingga sampelnya kecil dengan jumlah 30 orang karena keterbatasan peneliti, oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk sampel yang lebih besar dengan jumlah KPP Pratama yang lebih banyak.